

THE PROBLEMS EXPERIENCED BY THE STUDENTS OF VOCATIONAL SCHOOL NUMBER 5 PEKANBARU

Ratna Juita¹, Rosmawati², Abu Asyari³

Email: ratnayn35@yahoo.co.id, rosmawati@yahoo.com, abuasryari@yahoo.com

No.Hp:081378858908, 08127534058, 081365441707

Guidance and Counselling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The objectives of this study are 1) to get the description about personal problem experienced male and female students 2) to get the description about emotional problems experienced by male and female students, 3) to get the information about learning problems experienced by male and female students, 4) to get the information about family problems experienced by male and female students, 5) to get the information about social problem experienced by male and female students, 6) to get the descriptions about the problems of male and female students in some aspects such as personal, emotional learning, family and social, 7) to get the description about the problems experienced by male and female students in general. The mean of collecting data is questioner. The subject of this research is the students of class X and XI that consists of 240 students. The result shows that the problems that experienced by male and female students are different, the research finding as stated in table 5 shows that male students who have family problem are 93,2% and female students also have the same problem but it is higher than male students' problem, that is 98% in Senior Vocational School Number 5 Pekanbaru. It s known that the students class XI of Senior Vocational School Number 5 Pekanbaru have family problems on the average. The impact of the family problem is in few category.*

Keywords: *Problems*

MASALAH-MASALAH YANG DI ALAMI SISWA SMK N 5 PEKANBARU

Ratna Juita¹,Rosmawati²,Abu Asyari³

Email: ratnayn35@yahoo.co.id, rosmawati@yahoo.com, abuasyari@yahoo.com

No.Hp:081378858908, 08127534058, 081365441707

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract:Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan 2) Untuk mengetahui gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan 3) Untuk mengetahui gambaran masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan 4) Untuk mengetahui gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan 5) Untuk mengetahui gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan 6) Untuk mengetahui gambaran masalah-masalah umum yang dialami siswa laki-laki dan perempuan 7) Untuk mengetahui kategori masalah-masalah yang dialami siswa pada umumnya. Alat pengumpul data berupa angket/kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X,XI yang berjumlah 240 orang siswa yang terdiri dari 12 kelas. Teknik pengambilan dalam penelitian ini adalah teknik *sample total sampling* artinya sampel diambil dari sebagian anggota populasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah-masalah yang dihadapi siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah berbeda :temuan penelitian sebagaimana yang tertuang didalam tabel 5 menunjukkan bahwa siswa laki-laki tentang masalah keluarga sebanyak 93,2 % dan tidak berbeda dengan siswa perempuan juga tentang masalah keluarga tapi perempuan lebih menonjol dari siswa laki-laki sebanyak 98 % di SMKN 5 Pekanbaru. Diketahui bahwa siswa kelas XI SMKN 5 Pekanbaru rata-rata mempunyai masalah keluarga. Dampak masalah keluarga siswa kelas XI SMKN 5 Pekanbaru rata-rata berada pada kategori sedikit.

Kata Kunci :Masalah-Masalah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku dalam perjalanan, proses ini berjalan dengan mulus dan cepat. Banyak hal yang terjadi dilalui siswa ketika dalam proses perubahan tingkah laku dan pola pikir dalam dirinya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga sosial sesuai dengan tahap perkembangan karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana dia hidup.

Masa remaja merupakan pula masa berkembangnya rasa kebangsaan, karena itu masa peka ini dipergunakan sebaik-baiknya untuk menanamkan semangat patriotik kepada mereka (Sunadi Suryabrata : 23).

G. Stanley Hall adalah ahli psikologi dan pendidikan yang merupakan salah seseorang "*Father Of Adolescence*" dia menyakini melalui mekanisme evolusi, remaja dapat memperoleh sifat-sifat tertentu melalui pengalaman hidupnya yang liris sifat-sifat tersebut dapat di teruskan melalui keturunan pada masa konsepsi.

Apabila remaja kurang mendapat bimbingan keagamaan dalam keluarga kondisi keluarga yang kurang harmonis. Apabila orang tua yang kurang memberikan kasih sayang dan berteman dengan kelompok teman sebaya yang kurang menghargai nilai-nilai agama maka kondisi diatas akan menjadi pemicu perkembangan sikap dan perilaku remaja yang kurang baik atau asusila seperti pergaulan bebas minum-minuman keras, perokok, suka kelahi dan cabut disekolah.

Siswa sebagai individu yang sedang berkembang kearah kematangan untuk siswa memerlukan bimbingan yang masih kurang memiliki pengalaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Berdasarkan aspek tersebut masih banyak perkembangan siswa yang menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal. Maka fenomena diatas mendorong penulis melakukan penelitian tentang "**Masalah-Masalah Yang Dialami Siswa SMKN 5 Rumbai Pekanbaru**"

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan? 2) Bagaimana gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan? 3) Bagaimana gambaran masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan? 4) Bagaimana gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan 5) Bagaimana gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan 6) Bagaimana gambaran masalah-masalah umum yang dialami siswa laki-laki dan perempuan 7) Bagaimanakah kategori masalah-masalah yang dialami siswa pada umumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah :1) Untuk mengetahui gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan 2) Untuk mengetahui gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan 3) Untuk mengetahui gambaran masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan 4) Untuk mengetahui gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan 5) Untuk mengetahui gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan 6) Untuk mengetahui gambaran masalah-masalah umum yang dialami siswa laki-laki dan perempuan 7) Untuk mengetahui kategori masalah-masalah yang dialami siswa pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X,XI yang berjumlah 240 orang siswa yang terdiri dari 12 kelas. Teknik pengambilan dalam penelitian ini adalah teknik sample random sampling artinya sampel diambil dari sebagian anggota populasi (Arikunto, 2002 : 112) dalam penelitian ini sampel diambil dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 206 siswa. Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) . Teknik analisis data yaitu dengan teknik persentase (P) untuk mengetahui persentase frekuensi relatif siswa setiap indikator masalah dengan rumus.

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

N

Dimana :P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel (Anas Sudijono, 2001 : 40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Masalah Pribadi Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

Tabel 1 Gambaran Masalah Pribadi Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Responden		Kategori <i>f</i>	Rentang skor %	Laki-laki		Perempuan	
No <i>f</i>	%						
1		Banyak	7 – 9 21	1,4	0	0	
2		Sedang	3 – 6 76	51	32	62,7	
3		Sedikit	0 – 2 71	47,6	19	37,3	
Jumlah			149	100 %	51	100 %	

Sumber : Data olahan penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki sebagian besar dikategori sedang yaitu 51 % dan perempuan dikategori sedang 62,7 % namun bila ditelusuri perindividu masalah diketahui berada dikategori banyak yaitu pada laki-laki 1,4 % dan perempuan 0 % dan pada kategori sedikit laki-laki 47,6 % dan perempuan 37,3 %.

Masalah Emosional Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

Tabel 2 Gambaran Masalah Emosional Siswa Laki-Laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang skor	Responden				
			Laki-laki		Perempuan		
<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Banyak	7 – 12	7	4,7	3	5,9	
2	Sedang	4 – 6	53	35,6	21	41,1	
3	Sedikit	0 – 3	89	59,7	27	53	
Jumlah		149	100 %	51	100 %		

Sumber : Data olahan penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa masalah emosional yang dialami siswa laki-laki sebagian besar dikategori sedang yaitu 35,6 % dan perempuan dikategori sedang 41,1 % namun bila ditelusuri perindividu masalah diketahui berada dikategori banyak yaitu pada laki-laki 4,7 % dan perempuan 5,9 % dan pada kategori sedikit laki-laki 59,7 % dan perempuan 53 %.

Masalah Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

Tabel 3 Gambaran Masalah Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

No	Kategori	Rentang skor	Responden				
			Laki-laki		Perempuan		
<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Banyak	7 – 12	5	3,4	0	0	
2	Sedang	4 – 6	30	20,1	11	21,6	
3	Sedikit	0 – 3	114	76,5	40	78,4	
Jumlah :		149	100 %	51	100 %		

Sumber : Data olahan penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa masalah belajar yang dialami siswa laki-laki sebagian besar dikategori sedikit yaitu 76,5 % dan perempuan dikategori sedikit 78,4 % namun bila ditelusuri perindividu masalah diketahui berada dikategori banyak yaitu pada laki-laki 3,4 % dan perempuan 0 % dan pada kategori sedang laki-laki 20,1 % dan perempuan 21,6 %.

Masalah Keluarga Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

Tabel 4 Gambaran Masalah Keluarga Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

No	Kategori	Rentang skor	Responden				
			Laki-laki		Perempuan		
<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Banyak	7 – 12	2	1,4	0	0	
2	Sedang	4 – 6	8	5,4	1	2,0	
3	Sedikit	0 – 3	139	93,2	50	98,0	
Jumlah :			149	100 %	51	100 %	

Sumber : Data olahan penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki sebagian besar dikategori sedikit yaitu 93,2 % dan perempuan dikategori sedikit 98,0 % namun bila ditelusuri perindividu masalah diketahui berada dikategori banyak yaitu pada laki-laki 1,4 % dan perempuan 0 % dan pada kategori sedang laki-laki 5,4 % dan perempuan 2,0 %.

Masalah Sosial Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

Tabel 5 Gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan

No	Kategori	Rentang skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Banyak	7 – 12	1	0,7	0	0
2	Sedang	4 – 6	23	15,4	10	19,6
3	Sedikit	0 – 3	125	83,9	41	80,4
Jumlah :			149	100 %	51	100 %

Sumber : Data olahan penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki sebagian besar dikategori sedikit yaitu 83,9 % dan perempuan dikategori sedikit 80,4 % namun bila ditelusuri perindividu masalah diketahui berada dikategori banyak yaitu pada laki-laki 0,7 % dan perempuan 0 % dan pada kategori sedang laki-laki 15,4 % dan perempuan 19,6 %.

Masalah Umum Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

Tabel 5 Gambaran Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Perempuan

No	Kategori	Rentang skor	<i>f</i>	%
1	Banyak	37 – 54	0	0
2	Sedang	18 – 36	29	14,5
3	Sedikit	0 – 17	171	85,5
Jumlah :			200	100

Sumber : Data olahan penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan sebagian besar berada dikategori sedikit yaitu 85,5 % namun bila ditelusuri perindividu dikategori banyak yaitu 0 % dan sebanyak 14,5 % berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah-masalah yang dihadapi siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah berbeda :

Temuan penelitian sebagaimana yang tertuang didalam tabel 5 menunjukkan bahwa siswa laki-laki tentang masalah keluarga sebanyak 93,2 % dan tidak berbeda dengan siswa perempuan juga tentang masalah keluarga tapi perempuan lebih menonjol dari siswa laki-laki sebanyak 98 % di SMKN 5 Pekanbaru. Diketahui bahwa siswa kelas XI SMKN 5 Pekanbaru rata-rata mempunyai masalah keluarga. Dampak masalah keluarga siswa kelas XI SMKN 5 Pekanbaru rata-rata berada pada kategori sedikit.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Masalah-masalah yang banyak dialami siswa SMKN 5 Pekanbaru adalah masalah pribadi yaitu tentang “Saya merasa paling hebat dikelas ini”.
2. Masalah-masalah yang banyak dialami siswa SMKN 5 Pekanbaru adalah masalah emosional yaitu tentang “Stres membuat saya sulit berkonsentrasi”.
3. Masalah-masalah yang banyak dialami siswa SMKN 5 Pekanbaru adalah masalah belajar yaitu tentang “Saya takut dimarahi orang tua karena prestasi belajar saya yang rendah”.
4. Dan masalah keluarga yang dialami siswa SMKN 5 Pekanbaru yaitu tentang “Pada hari tertentu kami berbincang-bincang masalah anak dengan orang tua”.
5. Masalah sosial yang dialami siswa SMKN 5 Pekanbaru yaitu tentang “Teman-teman memandang remeh kemampuan saya”.

6. Masalah umum yang dialami oleh siswa laki-laki adalah masalah keluarga dan begitu juga dengan perempuan.
7. Secara umum yang dialami masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedikit.

REKOMENDASI

1. Kepada guru pembimbing (konselor) dalam merancang program bimbingan konseling perlu mempertimbangkan tentang masalah keluarga yang dialami siswa SMKN 5 PEKANBARU.
2. Kepada guru hendaknya dapat melakukan pendekatan berdasarkan masalah siswa sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan strategi menjari siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih terfokus lagi kepada masalah-masalah siswa.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Rosmawati, S.S, M.Pd, Kons dan Drs. Abu Asyari, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudiyono, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta Grawinolo peserta Jakarta.
- Blog spot com/2012/07 kondisi-belajar-dan-masalah-masalah. Html
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. (2004) *.Psikologi Remaja*, Jakarta. Bumi Awara.
- Zakiah Darajat. 1993. *Kesehatan Mental*, Jakarta, Gunung Agung.
- H. Samsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan. Anak Dan Remaja*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Djawad Hasan. 2004. *Perkembangan Anak Dan Remaja*.
- Sabri Alisuf, H.M Drs. *Psikologi Pendidikan* .Jakarta : CV. Pedoman Jaya 1996

Goldenson.R.M. 1970. *The Encyclopedia Of Human Behavior*, New York : Doubleday & Company. Inc

Bootzin et al. 1986.*Psychology Today : An Introduction* : New York : Random House.

Clark. B. 1983. *Growing Up Gifted*. Columbia, USA :CE merril

Drs. Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan* (jakarta : Aksara Baru 1984)

Desmita,2005.*Psikologi perkembangan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono . 2005.*Metode Penelitian Administrsi*, Bandung : Alfabeta

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*jakarta : Rineka cipta.